

# **Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kesulitan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA di MAN Pekalongan**

Nia Yulindasari<sup>1</sup>, Juwita Rini<sup>2</sup>  
IAIN Pekalongan  
Email: niayulindasari@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan apabila antara guru dan siswa terjadi interaksi dinamis sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, misalnya gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa. Untuk itu dibuatlah penelitian mengenai "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kesulitan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA di MAN Pekalongan". Jenis penelitian merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel 94 siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan nilai  $F_{hitung} 18,643 > F_{tabel} 3,10$ . Adapun besar pengaruh gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa hasil belajar kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 29,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.*

**Kata Kunci:** *Gaya Mengajar Guru, Kesulitan Belajar, Hasil Belajar.*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu di antara mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa menjadi siswa yang berkualitas. Namun, pada kenyataannya siswa sering

kali menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, tidak menarik bahkan membosankan. Hal ini menambah kesan ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran matematika. Terlebih dalam penyampaian gaya mengajar guru yang cenderung monoton sehingga menimbulkan kesan membosankan bagi siswa. Cara penyampaian materi oleh guru yang sulit untuk dipahami siswa sehingga dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Kesulitan belajar ini akan menimbulkan berdampak terhadap penurunan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Menurut Sundjana, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar (Dani Firmansyah, 2015). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (Arsyi Mirdanda, 2018). Hal itu berarti kemampuan siswa dan efektif tidaknya proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Melalui faktor tersebut antara guru dan siswa harus memanfaatkan dan menggunakannya sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karenanya, dibutuhkan langkah yang tepat dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Selain menyampaikan ilmu kepada siswa, seorang guru mempunyai kemampuan untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Guru harus menerapkan metode, gaya mengajar yang sistematis dan memiliki tujuan agar proses penyampaian ilmu dan transfer ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal (Suarti Djafar, 2018).

Menurut Abu Ahmadi, gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru ketika sedang melaksanakan pengajaran (Uswatun Khasanah, 2020). Guru hendaknya dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar agar dapat membangkitkan semangat siswa untuk selalu aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Hery Rahmat, 2018). Siswa biasanya cenderung semangat dalam pembelajaran apabila gaya mengajar yang digunakan guru bervariasi dan tidak monoton. Karena hal itu akan berkaitan dengan proses pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan guru. Seorang guru harus memiliki gaya mengajar yang bervariasi serta cara penyampaian materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga tidak menimbulkan kesulitan belajar pada siswa.

Kesulitan belajar merupakan satu di antara sejumlah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Ismail, 2016). Kesulitan belajar matematika pada siswa berhubungan dengan kemampuan belajar yang kurang sempurna. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari penyelesaian persoalan matematika yang tidak tuntas ataupun tuntas tetapi salah. Ketidaktuntasan tersebut dapat diduga karena kesalahan penggunaan konsep dan prinsip dalam menyelesaikan persoalan matematika yang diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi di MAN Pekalongan maka didapatkan informasi bahwa dalam mengajar guru menggunakan media *e-learning* madrasah dikarenakan

pembelajaran daring. Guru hanya memberikan materi kepada siswa dalam bentuk ebook dan siswa secara mandiri mempelajari materi yang diberikan guru. Peran guru disini lebih mendominasi karena dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif. Dalam proses pembelajaran tidak terjadinya proses diskusi atau tanya jawab antara guru dengan siswa. Saat guru memberikan materi, siswa cenderung malu untuk bertanya apabila terdapat materi yang tidak dipahami bahkan sebagian besar siswa hanya menyimak materi saja. Hal ini karena antara siswa dan guru belum terjadi interaksi yang dinamis. Oleh karena itu, menimbulkan dampak bagi siswa sehingga siswa mengalami kesulitan belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar ditandai dengan hasil dari mengerjakan soal dengan langkah pengerjaan yang benar namun salah dalam perhitungan hasil akhir, terdapat juga siswa yang mengalami kesalahan konsep bahkan terdapat juga siswa yang salah dalam penggunaan rumus matematika.

Berdasarkan uraian di atas adapun rumusan penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Moch. Slamet Untung, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan yang berjumlah 122. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 94 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah siswa dari masing-masing kelas (Angga Diatmika, 2017). Variabel bebas penelitian terdiri dari gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang yang disebarkan melalui google formulir dan dokumentasi hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier sederhana, dan uji regresi linier berganda.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah data didapatkan dihasilkan instrumen data gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa dinyatakan valid. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Tabel 1  
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	14,84457948
Most Extreme Differences	Absolute	0,061
	Positive	0,046
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi 0,05.

- b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2.  
Multikolinearitas

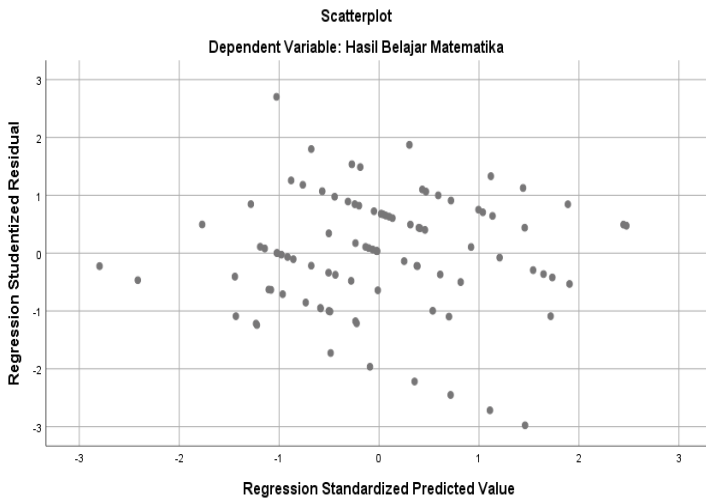
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Mengajar Guru	0,960	1,042
	Kesulitan Belajar Siswa	0,960	1,042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF sebesar 1,042 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,960 dimana nilai tersebut lebih dari 10% atau 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan juga titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu.

## d. Uji Autokorelasi

Tabel 3  
Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539 <sup>a</sup>	0,291	0,275	15,007	2,017

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar Siswa, Gaya Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai DU sebesar 1,7078. Suatu regresi dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila memenuhi  $DU < DW < 4 - DU$ . Berdasarkan pengambilan keputusan  $1,7078 < 2,017 < 2,2922$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linear Sederhana

## a. Analisis Gaya Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4  
Uji  $t_{X_1}$  dengan Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,421	9,426		3,970	0,000
	Gaya Mengajar Guru	0,371	0,106	0,341	3,481	0,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai  $t_{hitung}$  3,481  $>$   $t_{tabel}$  1,990 dan nilai signifikansi



$0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan.

Tabel 5  
Koefisien Determinasi  $X_1$  dengan Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 <sup>a</sup>	0,116	0,107	16,658

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan angka sebesar 0,116 atau 11,6%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bahwa  $X_1$  berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 11,6%.

- b. Analisis Kesulitan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika

Tabel 6  
Uji t  $X_2$  dengan Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	117,392	9,301		12,622	0,000
	Kesulitan Belajar Siswa	-1,383	0,266	-0,477	-5,208	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil regresi linear sederhana menggunakan uji T didapatkan nilai  $t_{hitung}$  5,208 >  $t_{tabel}$  1,990 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan.

Tabel 7  
Koefisien Determinasi  $X_2$  dengan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 <sup>a</sup>	0,228	0,219	15,573

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan angka sebesar 0,228 atau 22,8%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel bahwa  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 22,8%.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8  
Uji F  $X_1, X_2$  dengan Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8396,802	2	4198,401	18,643	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20493,623	91	225,205		
	Total	28890,426	93			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar Siswa, Gaya Mengajar Guru

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil regresi linear berganda menggunakan uji F, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,643 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  18,643 >  $F_{tabel}$  3,10 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan.

Tabel 9  
Koefisien Determinasi  $X_1, X_2$  dengan Y

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.539 <sup>a</sup>	0,291	0,275	15,007

a. Predictors: (Constant), Kesulitan Belajar Siswa, Gaya Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R$  Square) menunjukkan angka sebesar 0,291 atau 29,1%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 29,1%.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil penelitian mengenai gaya mengajar guru didapatkan melalui skor angket yang dibagikan kepada responden sejumlah 94 siswa. Berdasarkan hasil analisis

deskriptif didapatkan tingkat gaya mengajar guru kelas X IPA di MAN Pekalongan yaitu 16% pada kategori tinggi, 67% pada kategori sedang dan 17% pada kategori rendah. Dengan demikian gaya mengajar guru kelas X IPA di MAN Pekalongan dapat dikatakan dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui uji t gaya mengajar guru ( $X_1$ ) dengan hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) didapatkan bahwa pada taraf signifikansi 5%  $t_{hitung} 3,481 > t_{tabel} 1,990$  artinya secara parsial gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Adapun besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 11,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Yulianingsih dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Semakin meningkat gaya mengajar guru maka akan menyebabkan semakin meningkat juga hasil belajar matematika siswa.

## 2. Pengaruh Kesulitan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis regresi melalui uji t kesulitan belajar siswa ( $X_2$ ) dengan hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) didapatkan bahwa pada taraf signifikansi 5%  $t_{hitung} 5,208 > t_{tabel} 1,990$  artinya secara parsial kesulitan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Adapun besar pengaruh kesulitan

belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 22,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Fitrianiingsih dengan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh negatif antara kesulitan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin meningkat kesulitan belajar maka akan menyebabkan semakin menurunnya hasil belajar matematika siswa.

### 3. Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kesulitan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui Uji F untuk pengaruh gaya mengajar guru ( $X_1$ ) dan kesulitan belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika siswa ( $Y$ ) secara simultan didapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,643 pada taraf signifikansi 5% maka  $F_{hitung} 18,643 > F_{tabel} 3,10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Adapun besar pengaruh gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 29,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini selaras dengan pernyataan Ismail yang menyatakan kesulitan belajar merupakan satu di antara sejumlah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar yang

ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal apabila dalam proses belajar mengajar, seorang guru dapat menyampaikan materi dengan baik agar mudah dipahami siswa. Seperti halnya yang dikatakan Suarti Djafar bahwa guru harus menerapkan metode, gaya mengajar yang sistematis dan memiliki tujuan agar proses penyampaian ilmu dan transfer ilmu dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Berdasarkan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,481 > t_{tabel} 1,990$ . Besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 11,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Berdasarkan uji t pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,208 > t_{tabel} 1,990$ . Besar pengaruh kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di

MAN Pekalongan adalah 22,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan. Berdasarkan uji F pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  18,643 >  $F_{tabel}$  3,10. Besar pengaruh gaya mengajar guru dan kesulitan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA di MAN Pekalongan adalah 29,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah diharapkan siswa dapat meningkatkan belajar dan banyak mengerjakan latihan soal-soal matematika agar dapat mengembangkan kemampuan sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Serta diharapkan bagi guru untuk terus memberikan bimbingan serta menumbuhkan semangat kepada siswa dan dalam mengajar guru hendaknya lebih kreatif agar siswa mendapatkan hasil belajar optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dani Firmansyah, 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol. 3, No. 1.
- Djafar, Suarti. 2018. Pengaruh Kecemasan Belajar Matematika, Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, dan Iklim Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika

melalui Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Tana Toraja. *Jurnal Edumaspul STKIP Muhammadiyah Enrekang*. Vol. 2, No. 1.

Diatmika, Angga. 2017. Korelasi antara Disiplin dalam Belajar dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017". *Journal of Education Technology*. Vol. 1, No. 3.

Firmansyah, Dani. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol. 3, No. 1.

Fitrianingsih, Nor. 2019. Pengaruh Kecemasan Matematika dan kesulitan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Salatiga Tahun 2019. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.

Ismail. 2016. Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi*. Vol. 2, No. 1.

Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish.

Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.

Untung, Moch. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: LITERIA.